

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KENCANA ENERGI LESTARI, TBK.

¹Sutriana, ²Andi Nonong Sunrawali

1,2 Prodi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

Email : sutriana1802@gmail.com, andinonong1976@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap harga saham pada PT Kencana Energi Lestari Tbk periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan selama periode penelitian. Data diperoleh melalui dokumentasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 245.893,36 + 3.488,84X_1 - 11.795,56X_2$, dengan nilai koefisien korelasi (**R**) sebesar 92% dan koefisien determinasi (**R**²) sebesar 84%. Hasil uji F menunjukkan bahwa DER dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, namun pengaruh tersebut **tidak signifikan secara statistik**. Secara parsial, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan DAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, meskipun variabel DER dan DAR secara bersama-sama memiliki kemampuan yang relatif kuat dalam menjelaskan variasi harga saham berdasarkan nilai R², kedua rasio tersebut belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Kencana Energi Lestari Tbk selama periode penelitian.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Harga Saham.

ABSTRACT. This study aims to analyze the effect of the *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Asset Ratio* (DAR) on stock prices at PT Kencana Energi Lestari Tbk during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of the company's financial statements and stock price data during the research period. The data were collected through documentation and analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results show the regression equation $Y = 245,893.36 + 3,488.84X_1 - 11,795.56X_2$, with a correlation coefficient (**R**) of 92% and a coefficient of determination (**R**²) of 84%. The F-test results indicate that DER and DAR simultaneously have an effect on stock prices, but the effect is **not statistically significant**. The partial test results show that DER has a positive but statistically insignificant effect on stock prices, whereas DAR has a negative but statistically insignificant effect on stock prices. Thus, although DER and DAR jointly have a relatively strong explanatory power for variations in stock prices, as indicated by the R² value of 84%, neither variable demonstrates a statistically significant effect on the stock price of PT Kencana Energi Lestari Tbk during the study period.

Keywords: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Stock Price.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang memasuki era globalisasi semakin ketat sehingga memunculkan persaingan, baik bagi pendatang baru maupun pemain lama. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai serta mampu menarik investor. Informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bahan penting dalam penilaian performa perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan menjadi instrumen untuk melihat perubahan kondisi keuangan perusahaan.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi nominal harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitu pula jika terjadi sebaliknya. Harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, tetapi juga oleh faktor makroekonomi, non-ekonomi, dan mikroekonomi. Oleh karena itu, informasi mengenai struktur pendanaan perusahaan menjadi salah satu aspek yang dapat diperhatikan investor dalam menilai perusahaan.

PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang energi terbarukan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KEEN. Perusahaan memanfaatkan pendanaan yang bersumber dari utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi tersebut tercermin dari *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* yang mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Meskipun pada dasarnya Investor tidak menjadikan tingkat utang sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor energi, namun komponen utang tetap menjadi bahan pertimbangan.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Kencana Energi Lestari, Tbk., proporsi utang perusahaan relatif tinggi dibandingkan dengan modal sendiri. Secara teori, tingginya rasio leverage dapat meningkatkan risiko keuangan yang berpotensi memengaruhi persepsi investor dan harga saham. Namun, fenomena pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan rasio utang tidak selalu diikuti perubahan harga saham. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara teori dan realitas pasar yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian terdahulu yang dicantumkan, menunjukkan hasil yang beragam. Susilo, Digdowiseiso, dan Alexandra (2022) menyatakan bahwa DER dan DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Salsabila dan Fadli (2024) menyatakan bahwa DER dan DAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Wiguna dan Pardistya (2024) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan Triatmaja dkk. (2024) menemukan adanya pengaruh struktur modal terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar perlunya pengujian pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan terhadap harga saham, mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap harga saham, serta mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan struktur pendanaan dengan harga saham serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio dan *debt to asset ratio* merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Kedua rasio

tersebut dapat memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat risiko keuangan perusahaan.

Menurut teori risiko keuangan, semakin tinggi proporsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan, semakin tinggi pula risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang sehingga berpotensi meningkatkan risiko perusahaan. Risiko keuangan tersebut dapat memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya berdampak terhadap harga saham.

Selain itu, teori nilai perusahaan menjelaskan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan informasi mengenai struktur pendanaan perusahaan sebagai salah satu dasar dalam menilai tingkat risiko dan prospek investasi. Oleh karena itu, perubahan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* dapat memengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham perusahaan.

Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Peningkatan DER menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Penggunaan utang dapat memberikan dampak positif apabila dana tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan kegiatan operasional dan menghasilkan keuntungan. Namun, peningkatan utang juga dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan memiliki kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang.

Berdasarkan teori *trade-off*, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak selama risiko keuangan dan biaya kebangkrutan masih dapat dikendalikan. Namun, apabila penggunaan utang telah melebihi tingkat optimal, peningkatan utang dapat meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan persepsi investor. Dengan demikian, perubahan *debt to equity ratio* dapat memengaruhi harga saham melalui perubahan tingkat risiko dan persepsi investor terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Hubungan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham

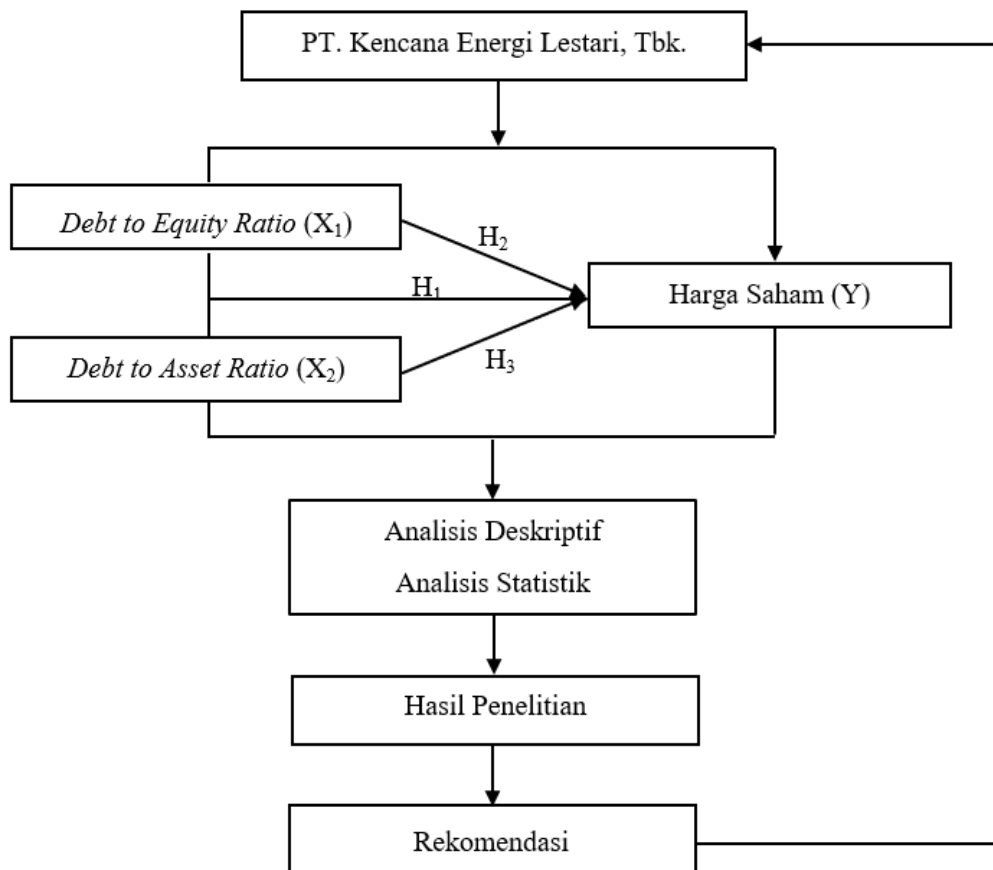
Debt to asset ratio menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi aset perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan utang. Peningkatan DAR dapat menunjukkan meningkatnya penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan memiliki kewajiban tetap yang harus dipenuhi. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola aset dan utang secara efektif, peningkatan DAR dapat menimbulkan kekhawatiran bagi investor.

Sebaliknya, penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan kegiatan operasional dan meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, pengaruh DAR terhadap harga saham dapat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan aset yang dimilikinya. Perubahan *debt to asset ratio* dapat memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko perusahaan dan selanjutnya berdampak terhadap perubahan harga saham.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* sebagai variabel independen dengan harga saham sebagai variabel dependen.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *Debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk.
- H2: *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk.
- H3: *Debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. yang dipublikasikan melalui sumber resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai teori dan referensi yang berkaitan dengan rasio solvabilitas, struktur modal, harga saham, serta hasil penelitian

terdahulu. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan data harga saham yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian yang dijadikan objek penelitian, yakni laporan keuangan dan data harga saham PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. Namun yang diambil hanya laporan keuangan dan data harga saham perusahaan selama periode penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *debt to equity ratio* (X_1) dan *debt to asset ratio* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah harga saham (Y).

Pengukuran masing-masing variabel dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Harga Saham Penutupan Perusahaan

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan harga saham selama periode penelitian. Selanjutnya, analisis statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_2 = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

e = Error atau kesalahan pengganggu

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap harga saham. Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan terhadap harga saham. Sementara itu, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap harga saham. Seluruh pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai t hitung dan F hitung dengan nilai t tabel dan F tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. Analisis dilakukan

menggunakan data sekunder selama periode penelitian. Pengujian dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis statistik yang meliputi regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t, dan uji F.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. selama periode penelitian mengalami fluktuasi. Perubahan rasio leverage tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham dengan arah yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal perusahaan belum menjadi satu-satunya faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham. Berikut tabel perhitungan analisis deskriptif.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

TAHUN	DER	DAR	HARGA SAHAM
2020	83,60	45,53	400
2021	84,03	45,66	446
2022	80,57	44,62	650
2023	87,93	46,79	775
2024	82,62	45,24	590

Sumber : Data Diolah, 2025

Fluktuasi DER menunjukkan adanya perubahan perbandingan antara total utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Sementara itu, perubahan DAR menunjukkan adanya perubahan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Perubahan kedua rasio tersebut memberikan gambaran mengenai dinamika struktur pendanaan perusahaan selama periode penelitian.

Meskipun DER dan DAR mengalami perubahan, pergerakan harga saham tidak selalu menunjukkan pola yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar struktur modal, seperti kondisi pasar modal, sentimen investor, kondisi makroekonomi, prospek perusahaan, kinerja operasional, dan perkembangan sektor industri.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 245.893,36 + 3.488,84X_1 - 11.795,56X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = Debt to Equity Ratio (DER)

X_2 = Debt to Asset Ratio (DAR)

Output dari nilai persamaan regresi tersebut didapatkan dari SPSS dan perhitungan manual dari rumus statistika. Untuk membuktikan perolehan nilainya, dapat dilihat pada gambar

© 2026 KHAZANAH JOURNAL. Corresponding Author : sutriana1802@gmail.com

berikut.

Gambar 2: Output SPSS *Model Coefficients*

Model Coefficients - HARGA SAHAM						
Predictor	Estimate	SE	95% Confidence Interval		t	p
			Lower	Upper		
Intercept	245893.36	80870.48	-102064.24	593850.97	3.04	0.093
DER	3488.84	1135.94	-1398.71	8376.39	3.07	0.092
DAR	-11795.56	3861.96	-28412.23	4821.10	-3.05	0.093

Selanjutnya, dari persamaan regresi akhirnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 245.893,36 menunjukkan bahwa apabila *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* dianggap konstan atau sama dengan nol, maka harga saham diperkirakan sebesar Rp245.893,36.
2. Koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 3.488,84 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER akan meningkatkan harga saham sebesar Rp3.488,84 dengan asumsi *debt to asset ratio* tetap. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif antara DER dan harga saham.
3. Koefisien regresi *debt to asset ratio* sebesar -11.795,56 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DAR akan menurunkan harga saham sebesar Rp11.795,56 dengan asumsi *debt to equity ratio* tetap. Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara DAR dan harga saham.

Hasil regresi menunjukkan bahwa DER memiliki arah hubungan positif terhadap harga saham, sedangkan DAR memiliki arah hubungan negatif terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,84. Hal ini berarti bahwa *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara bersama-sama mampu menjelaskan 84% variasi harga saham pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. Sementara itu, sebesar 16% variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa kedua variabel leverage memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi harga saham dalam model penelitian. Namun demikian, besarnya kontribusi tersebut tidak secara otomatis menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Berikut output pengujian SPSS yang disajikan pada gambar 3.

Gambar 3: Output SPSS *Model Fit Measures*

Model Fit Measures							
Model	R	R^2	Adjusted R^2	Overall Model Test			
				F	df1	df2	p
1	0.92	0.84	0.69	5.44	2	2	0.155

Note. Models estimated using sample size of N=5

Koefisien Korelasi (R)

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,92. Nilai tersebut berada pada interval 0,80–1,00 dan menunjukkan bahwa hubungan antara *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan dengan harga saham berada pada kategori sangat kuat. Perolehan nilai tersebut nampak jelas pada gambar 3 di atas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel leverage dengan harga saham. Meskipun demikian, hubungan yang kuat tersebut belum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sebagai bukti pengujian dan perhitungan, dapat dilihat nilai dari gambar 3 tersebut, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 5,44 < 19,00$ melalui taraf signifikansi 5%, dimana nilai p atau $sig > 0,05$.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham, yang tercermin dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,92 dan koefisien determinasi sebesar 0,84. Namun, berdasarkan hasil uji F, pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan belum signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap harga saham. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} DER < dari t_{tabel} = 3,07 < 4,303$ dengan p atau $sig = 0,092 > 0,05$. Selanjutnya diperoleh juga $t_{hitung} DAR < dari t_{tabel} = -3,05 < 4,303$ dengan p atau $sig = 0,093 > 0,05$.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki arah pengaruh positif terhadap harga saham, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, peningkatan DER belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap perubahan harga saham selama periode penelitian. Sementara itu, *debt to asset ratio* memiliki arah pengaruh negatif terhadap harga saham, tetapi pengaruh tersebut juga tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, peningkatan DAR belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap perubahan harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian parsial tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Demikian pula, hipotesis yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham juga ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Kedua variabel tersebut juga mampu menjelaskan 84% variasi harga saham berdasarkan nilai koefisien determinasi. *Debt to equity ratio* memiliki arah pengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. Sementara itu *Debt to Asset Ratio* memiliki arah pengaruh negatif terhadap harga saham, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa DER dan DAR secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham, tetapi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Nilai F hitung sebesar 5,44 lebih kecil daripada F tabel sebesar 19,00 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis simultan ditolak. Dengan demikian, kedua variabel leverage tersebut belum dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Koefisien determinasi sebesar 0,84 menunjukkan bahwa DER dan DAR secara bersama-sama mampu menjelaskan 84% variasi harga saham dalam model, sedangkan 16% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Koefisien korelasi sebesar 0,92 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel bebas secara simultan dengan harga saham. Namun, hubungan yang kuat tersebut tidak otomatis berarti pengaruhnya signifikan secara statistik, terutama karena penelitian hanya menggunakan lima observasi.

Hasil tersebut mendukung Susilo dkk. (2022) yang menemukan bahwa DER dan DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham serta Salsabila dan Fadli (2024) yang menyatakan bahwa DER dan DAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dengan penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap harga saham dapat berbeda sesuai objek, periode penelitian, karakteristik perusahaan, dan kondisi pasar.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar 3,07 lebih kecil daripada t tabel sebesar 4,303, sehingga hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal yang tercermin dalam DER belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. selama periode penelitian.

Dalam pembahasan kali ini, kondisi yang terjadi dikaitkan dengan keterbatasan jumlah sampel analisis yang hanya terdiri atas lima observasi. Selain itu, investor dapat mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, prospek usaha, dan kondisi pasar. Hasil penelitian ini mendukung Wiguna dan Pardistya (2024) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham jika dipertimbangkan secara terpisah, serta Sinaga dkk. (2024) yang juga menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar -3,05 dibandingkan dengan t tabel sebesar -4,303 menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan DAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Artinya, perubahan proporsi utang terhadap total aset belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap pergerakan harga saham PT. Kencana Energi Lestari, Tbk.

Arah negatif menunjukkan bahwa peningkatan DAR dalam model cenderung diikuti penurunan harga saham. Namun, pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik. Dalam skripsi, ketidaksigifikanan tersebut dikaitkan dengan jumlah observasi yang kecil serta

kemungkinan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dicantumkan dalam skripsi yang menunjukkan bahwa DAR tidak selalu menjadi penentu utama harga saham.

Secara keseluruhan ketidaksignifikanan hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh jumlah observasi yang terbatas, yaitu lima periode pengamatan. Selain itu, harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, kondisi sektor energi, prospek pertumbuhan perusahaan, serta faktor non-keuangan lainnya.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan harga saham, tetapi secara parsial maupun simultan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa DER dan DAR pada PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. periode 2020–2024 mengalami fluktuasi, sedangkan harga saham penutupan meningkat dari Rp400 pada 2020 menjadi Rp775 pada 2023 dan kemudian menurun menjadi Rp590 pada 2024. Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 245.893,36 + 3.488,84X_1 - 11.795,56X_2$, dengan R^2 sebesar 0,84 dan R sebesar 0,92. Secara simultan, DER dan DAR memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham tetapi belum memberikan pengaruh yang signifikan. Secara parsial, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan DAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan struktur pendanaan yang tercermin dalam DER dan DAR belum menjadi faktor utama yang secara signifikan menentukan perubahan harga saham PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kinerja operasional, prospek perusahaan, kondisi industri, kondisi makroekonomi, sentimen investor, dan faktor eksternal pasar modal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, PT. Kencana Energi Lestari, Tbk. diharapkan dapat mengelola struktur pendanaan secara efektif dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Penggunaan utang perlu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta diarahkan pada kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.
2. Bagi investor, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya dasar dalam mengambil keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan indikator keuangan lainnya, seperti profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, arus kas, serta faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, serta faktor makroekonomi.

4. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas, baik dengan meneliti perusahaan lain dalam sektor yang sama maupun dengan melakukan perbandingan antarperusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Haryati, S. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Sebuah Tinjauan Mendalam pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate Finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Salsabila, S. P., & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Solusi Tunas Pratama Tahun 2015–2022. *Jurnal Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(2), 254–263.
- Siahaan, J. P. O., Gaol, H. F. L., *et al.* (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018–2022. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 642–661.
- Sinaga, J., Puspitasari, D., & Supriyanto. (2024). Analisis Dampak *Asset Growth*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 365–375.
- Sudiantini, D., Suryadinata, A., *et al.* (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suriyandi, & Tipa, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal eCo-Buss*, 4(3), 492–504.

- Susilo, B., Digdowiseiso, K., & Alexandra, C. (2022). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2856–2874.
- Triatmaja, N. A., *et al.* (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 177–185.
- Wiguna, A., & Pardistya, I. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(2), 254–263.